

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan media tak bisa dihindari sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi. Masyarakat saat ini sangat bergantung pada informasi yang harus cepat, up-to-date, dan dapat dipercaya. Di Indonesia, media telah mengalami banyak perubahan, dengan munculnya berbagai media baru yang menawarkan konten menarik. Radio, sebagai salah satu bentuk media teknologi, masih memiliki daya tahan yang signifikan hingga saat ini.

Radio dianggap sebagai media penyiaran yang cukup efektif dan bervariasi, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Radio mampu memberikan informasi dan edukasi kepada pendengarnya dengan bahasa yang mudah dipahami. Selain sebagai sumber informasi dan edukasi, radio juga berperan sebagai media hiburan. Peran penyiar sangat penting, karena selain menyampaikan informasi dan edukasi, mereka harus mampu menghibur pendengar dengan gaya siaran yang seru dan pilihan lagu yang menarik.

Radio masih tetap relevan meskipun di era internet saat ini. Internet membantu pengelola radio berinteraksi dengan pendengar melalui media sosial. Kebutuhan akan informasi yang terus berkembang adalah alasan penting mengapa internet berperan besar, dan radio harus beradaptasi dengan perubahan ini. Untuk bertahan dalam dunia media yang berkembang pesat, radio perlu memiliki strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat

Salah satu stasiun radio yang populer di Bandung adalah Oz Radio Bandung. Mereka secara konsisten menyebarkan informasi kepada pendengar melalui saluran radio. Oz Radio menawarkan beragam program hiburan yang disukai oleh anak muda. Mereka berusaha menciptakan kesan yang bersahabat yang dapat diterima oleh berbagai kalangan, terutama kaum muda. Oz Radio Bandung juga aktif di media sosial seperti Twitter, Facebook, Youtube, dan Instagram, serta memiliki program-program pendidikan dan informasi yang bermanfaat bagi pendengarnya.

Salah satu program yang memberikan edukasi dan informasi kepada pendengar Oz Radio Bandung adalah "Oz Terbang Pagi." Program ini menyajikan informasi terbaru, baik dari dalam negeri maupun internasional, dengan penyiar yang mengemasnya secara ringkas, jelas, dan santai, namun tetap menarik.

Keberhasilan program siaran tidak hanya bergantung pada kualitas konten, tetapi juga pada strategi penyiaran yang efektif. Di tengah persaingan ketat dalam industri penyiaran radio, Oz Radio Bandung perlu memahami preferensi dan kebutuhan pendengar mereka. Ini adalah tugas yang tidak mudah, mengingat banyaknya pilihan hiburan dan media lain yang tersedia. Oleh karena itu, penelitian tentang strategi penyiaran yang digunakan oleh Oz Radio Bandung sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana manajemen strategi penyiaran radio digunakan oleh Oz Radio Bandung dalam program "Oz Terbang Pagi." Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang penyiaran radio. Temuan dari penelitian ini bisa menjadi referensi bagi stasiun radio lain dalam mengembangkan strategi penyiaran yang

efektif. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi akademisi dan peneliti yang tertarik untuk memahami strategi penyiaran radio di era media digital.

Penelitian ini didasarkan pada konsep manajemen komunikasi, yang melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam kegiatan jurnalistik. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi tinggi dalam menghadapi persaingan di industri penyiaran radio yang terus berkembang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang strategi penyiaran yang efektif, Oz Radio Bandung dapat mempertahankan popularitasnya di mata pendengar.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan oleh Oz Radio Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi dari pendengarnya melalui strategi penyiaran:

Berikut pertanyaan yang telah dirumuskan :

1. Bagaimana tahap perencanaan penyiaran pada program Oz Terbang Pagi di Oz Radio Bandung?
2. Bagaimana tahap pelaksanaan pada penyiaran program Oz Terbang Pagi di Oz Radio Bandung?
3. Bagaimana tahap evaluasi dari penyiaran pada program Oz Terbang Pagi di Oz Radio Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini

bertujuan untuk :

1. Mengetahui tahap perencanaan penyiaran pada program Oz Terbang Pagi di Oz Radio Bandung?
2. Mengetahui tahap pelaksanaan pada penyiaran program Oz Terbang Pagi di Oz Radio Bandung?
3. Mengetahui tahap evaluasi dari penyiaran pada program Oz Terbang Pagi di Oz Radio Bandung?

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Peneliti ini diharapkan dapat membantu dalam memahami mata kuliah Jurnalistik Radio.
2. Penelitian ini dijadikan referensi pada bidang penerapan Jurnalistik Radio.
3. Peneliti berharap dapat membantu dan menjadi bahan pengetahuan terkait proses penyiaran dalam perencanaan program siaran radio.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan sumbangan untuk penelitian pada bidang ilmu komunikasi Jurnalistik Radio.
2. Peneliti berharap dapat memberikan gambaran bagaimana proses penyiaran dalam menyampaikan informasi pada siaran radio.
3. Merupakan bentuk masukan kepada Oz Radio Bandung agar mempertahankan kualitas penyiarannya.

1.5 Hasil Penelitian Relevan

Tabel 1.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Dan Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Intan Resika Rohmah/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2017) Judul : Strategi Pemberitaan Program 1 RRI Bandung	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Studi Kasus, Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori hirarki pengaruh isi media.	Proses perencanaan penyajian berita dimulai dengan mengadakan pertemuan yang disebut sebagai rapat agenda setting, yang bertujuan untuk menentukan topik berita yang akan menjadi fokus liputan. Wartawan RRI Bandung mengikuti panduan etika jurnalistik yang mengatur segala aspek pekerjaan mereka di Indonesia saat melakukan liputan lapangan.	Meneliti bagaimana strategi yang dipakai oleh RRI dalam menyajikan berita.	Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan berbeda pada tujuannya.
2.	Mumuh/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2016)	Penelitian ini menggunakan Metode Studi Kasus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam	Persamaan penelitian ini tujuannya sama sama	Perbedaannya pada metode, yaitu menggunakan

	<p>Judul : Strategi penyiaran program dinamika wilayah radio Sonata 47 AM Bandung dalam meningkatkan jumlah pendengar</p>	<p>lima tingkatan hirarki, pertama-tama, pentingnya budaya yang diterapkan dalam program dan konsistensi dalam hal ini. Kedua, perlu mempertimbangkan posisi segmen pendengar yang berfokus pada orang dewasa. Ketiga, pentingnya cara penyampaian berita dalam program sehingga berita tersebut menjadi menarik bagi pendengar. Keempat, perlu mengembangkan jangkauan siaran agar terus mencapai audiens. Kelima, perlu mematuhi prinsip-prinsip jurnalistik saat mencari dan menyajikan berita. Keenam, perlu</p>	<p>untuk mengetahui strategi penyiaran dalam sebuah program radio.</p>	<p>metode studi kasus</p>
--	--	--	--	---------------------------

			<p>memberikan perhatian khusus pada materi yang disiarkan. Ketujuh, perlu mengevaluasi strategi agar program tetap efektif dalam menarik pendengar.</p>		
3.	<p>TamaraHani Nurjannah/(2018) Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik</p> <p>Judul : “Program Citizen Journalism dalam meningkatkan popularitas PRFM”</p>	<p>Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian konstruktif interpretatif dan melakukan pendekatan kualitatif deskriptif.</p>	<p>PRFM menggunakan strategi untuk meningkatkan popularitasnya dengan mengundang masyarakat untuk berperan sebagai netizen PRFM dalam program Citizen Journalism. Dalam partisipasi masyarakat dalam pengolahan berita ini, PRFM berharap dapat menciptakan kesan bahwa radio ini adalah sumber informasi yang membantu masyarakat.</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah Penelitian ini lebih mengarah hanya pada satu segment untuk radio dan mempunyai persamaan dalam hal metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang berbeda serta dalam penggunaan paradigma pada penelitian terdahulu menggunakan paradigma konstruktivisme interpretatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme.</p>
4.	<p>Yuliana Rachmah/(2017) Jurusan Ilmu</p>	<p>Teori Hirarki Isi</p>	<p>Hasil penelitian ini yaitu</p>	<p>Penelitian ini sama</p>	<p>Perbedaan dalam</p>

	<p>Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi</p> <p>Judul : Strategi Program Infolita (Studi Kasus Pemberitaan Radio Lita 90.9 FM Bandung).</p>	<p>Pesan Media oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese (1996: 60). Metode Deskriptif Kualitatif.</p>	<p>strategi program infolita, pertama, merumuskan terlebih dahulu pencapaian baik setiap tahunnya maupun setiap harinya sebelum pelaksanaan dimulai meliputi kegiatan mengembangka n visi misi, mengidentifikas i peluang, persaingan eksternal organisasi. Kedua, menetapkan tujuan tahunan, penyusunan kebijakan, mengalokasi sumber daya, mengubah struktur organisasi. Ketiga, evaluasi yang dilakukan sebulan sekali terkait semua program dengan mengkaji ulang faktor internal dan eksternalnya yang menjadi landasan perumusan</p>	<p>membahas mengenai strategi suatu radio dalam salah satu program siarannya.</p>	<p>penelitian ini yaitu pada teori. Teori dalam penelitian ini memakai teori Hirarki Isi Pesan Media oleh Pamela J Shoemaker. Sedangkan penulis memakai konsep Manajemen Komunikasi Dr. Yusuf Zainal Abidin & Prof. Samuh</p>
--	--	---	--	---	---

			strategi yang diterapkan		
5.	<p>Diki Setiawan/ (2017). UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.</p> <p>Judul: Strategi Komunikasi Infobdg Media Network Dalam Menghadapi Persaingan Media Online di Kota Bandung</p>	<p>Penelitian ini disusun dengan berlandaskan pada teori hirarki pengaruh isi media Metode penelitiannya yaitu metode analisis bahasa dan fenomenologi</p>	<p>Penelitian ini mengungkap bahwa media Infobdg menerapkan beberapa taktik dalam menghadapi persaingan dengan media lainnya. Taktik-taktik ini termasuk: (1) pendekatan informasi yang mencakup metode pencarian, pengolahan, dan distribusi informasi, (2) metode pengelolaan konten dari informasi yang ditemukan, serta (3) penerapan desain dan gaya bahasa yang menjadi ciri khas dalam penyebaran informasi.</p>	<p>Persamaan penelitiannya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam hal objek penelitian. Tema dalam penelitian ini terfokus pada Media Digital. Sedangkan penulis berfokus pada manajemen strategi radio.</p>

1.6 Landasan Pemikiran

Dalam studi ini, pendekatan yang digunakan mengacu pada kerangka konsep Fred R. David tahun 2011. Konsep ini menganalisis strategi yang diterapkan

oleh stasiun radio dalam tiga tahap, yaitu perencanaan strategis, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi.

Perencanaan strategis adalah suatu proses yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan. Proses ini melibatkan pembuatan strategi dengan pandangan jangka panjang dan kolaborasi dengan tim. Tahap awal dalam perencanaan strategis melibatkan pembentukan visi dan misi perusahaan, pembuatan profil perusahaan, analisis faktor-faktor eksternal yang bisa menjadi ancaman dan peluang, serta evaluasi kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Kemudian, tujuan jangka panjang ditetapkan, variasi strategi dieksplorasi, dan strategi yang paling cocok dipilih.

- a. Strategi perencanaan merupakan tahap di mana rencana strategis yang telah dibuat dijalankan dalam organisasi. Ini melibatkan pengembangan budaya yang mendukung strategi, penyesuaian struktur organisasi, tindakan pemasaran, manajemen keuangan, penggunaan sistem informasi, serta motivasi sumber daya manusia.
- b. Strategi perencanaan adalah langkah penting dalam menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan. Ini melibatkan pengkajian kembali implementasi strategi, pemantauan kemajuan, dan penilaian terhadap kesuksesan strategi tersebut. Jika ada tanda-tanda bahwa strategi tidak mencapai tujuannya atau ada perubahan dalam lingkungan bisnis, strategi dapat direvisi atau digantikan dengan yang lebih sesuai.
- c. Strategi evaluasi dilakukan analisis faktor-faktor eksternal dan internal, pengukuran kinerja, dan langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Jika

strategi yang sedang berjalan tidak memberikan hasil yang diharapkan, langkah korektif dapat diambil dengan menggantinya dengan strategi yang lebih efektif.

Rencana strategis ini melibatkan sejumlah individu, termasuk direktur dan karyawan mereka. Setiap bagian atau divisi harus berkontribusi dengan ide-ide kreatif dan terlibat dalam proses pengembangan strategi ini. Proses perencanaan strategis ini terdiri dari beberapa langkah, dan ketika mencapai tahap evaluasi, perusahaan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang strategi yang harus diterapkan atau ditingkatkan. Proses ini akan berulang hingga strategi yang telah dirancang berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Semua anggota tim yang terlibat dalam pelaksanaan strategi ini harus bekerjasama dengan baik dan memberikan usaha maksimal demi mencapai kesuksesan yang diharapkan.

1.7 Langkah-langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan menitikberatkan pada Oz Radio Bandung, yang berlokasi di Jalan Setrasari II No.14, Sukarasa, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pendekatan yang diterapkan oleh tim produksi dalam penyelenggaraan segmen "Oz Terbang Pagi." Fokus utamanya adalah untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana program "Oz Terbang Pagi" disiarkan dan dikelola.

1.7.2 Paradigma Dan Pendekatan

Paradigma adalah pandangan yang memengaruhi dan membantu kita memahami dunia nyata. Ini adalah pandangan normatif yang digunakan untuk

memahami realitas sosial yang dibentuk oleh pemahaman tertentu dalam rangka menghasilkan pengetahuan.

Dalam penelitian ini, digunakan paradigma konstruktivisme, yang merupakan suatu proses di mana individu terlibat dalam penciptaan pengetahuan melalui pemahaman mereka.

Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung, kemudian dijelaskan dengan kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena yang terjadi dan menganalisis data untuk mencapai kesimpulan yang merujuk pada makna umum.

Penelitian kualitatif menekankan proses penafsiran fenomena melalui pengumpulan dan analisis data, dengan fokus pada generalisasi makna.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berupaya untuk memberikan gambaran yang rinci dan lengkap tentang permasalahan yang diteliti, tanpa ada manipulasi data.

1.7.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung, kemudian dijelaskan dengan kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena yang terjadi dan menganalisis data untuk mencapai kesimpulan yang merujuk pada makna umum. Penelitian kualitatif menekankan proses penafsiran fenomena melalui pengumpulan dan analisis data, dengan fokus pada generalisasi makna.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berupaya untuk memberikan gambaran yang rinci dan lengkap tentang permasalahan yang diteliti, tanpa ada manipulasi data.

1.7.4 Jenis dan Sumber Data

1.7.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang diperoleh disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan. Pendekatan kualitatif memanfaatkan data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara dengan individu yang terlibat dalam proses penyiaran pada segmen acara tersebut. Data ini digunakan untuk mendukung hasil penelitian dan simpulan yang diambil oleh peneliti dalam menganalisis objek secara langsung. Sementara itu, dalam penelitian ini, data diperoleh dari sumber data primer dan juga dari data sekunder.

1.7.4.2 Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi fokus penelitian, yaitu tim produksi, perencanaan, dan penyiar di stasiun radio Oz Radio Bandung, yang terkait dengan program siaran Oz Terbang Pagi. Data ini dikumpulkan melalui observasi dan juga melalui proses wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang digunakan untuk mendukung sumber data utama, yaitu data primer. Informasi sekunder ini diperoleh dari sumber seperti jurnal atau buku yang relevan dengan penelitian, dan dimanfaatkan untuk

melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1.7.5 Teknik Pemilihan Informan

Dalam studi ini, data dikumpulkan dari tiga kelompok sumber informasi yang berbeda. Kelompok pertama terdiri dari penyiar sebagai subjek utama penelitian, yang diwawancarai secara langsung. Kelompok kedua terdiri dari direktur, yang berfungsi sebagai sumber data tambahan untuk menguatkan temuan penelitian. Kelompok ketiga adalah produser, yang bertindak sebagai sumber data pendukung untuk mendukung penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari bagian direktur program, penyiar, dan produser yang terlibat dalam program "Oz Terbang Pagi" di Oz Radio Bandung. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan temuan yang relevan terkait dengan topik penelitian. Dalam kerangka ini, peneliti mengandalkan tiga kelompok sumber informasi, yaitu sumber utama, sumber pendukung, dan sumber tambahan untuk menguatkan hasil penelitian yang sedang dilakukan.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

1.7.6.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk memahami dan mendalami tindakan dan aktivitas individu atau kelompok yang sedang diteliti sesuai dengan permasalahan penelitian. Hal ini membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan deskripsi untuk mencapai temuan dan kesimpulan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian.

Observasi melibatkan pencatatan informasi melalui indra manusia (Moris, 1973:906). Teknik observasi membantu peneliti dalam memperoleh fakta lapangan

melalui pengamatan visual dan auditif yang sistematis terhadap kejadian alami.

1.7.6.2 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan dialog tanya jawab. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi dari narasumber. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada penyiar berita yang terlibat dalam program "Oz Terbang Pagi" untuk menggali temuan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Wawancara adalah suatu proses interaksi langsung yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau klarifikasi (sesuai dengan definisi Nazir, 1983:3). Peneliti akan mengadakan wawancara terbuka dengan penyiar berita tersebut, memberikan mereka kebebasan untuk merespons pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1.7.7 Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan akurat, beberapa kriteria perlu dipenuhi. Salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi, yang melibatkan pengukuran dan perbandingan data dari berbagai sumber yang diteliti (seperti yang dijelaskan oleh Moleong, 2001:178).

Peneliti akan melakukan konfirmasi ulang terhadap data yang telah diperoleh dari wawancara dengan penyiar di Oz Radio Bandung. Dengan menggabungkan data tersebut dengan hasil observasi, diharapkan hasil penelitian akan lebih efektif dan dapat dipercaya.

1.7.8 Teknik Analisis Data

Semua informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi akan

disusun dengan menggunakan teknik analisis data. Data tersebut akan diproses agar memudahkan penarikan kesimpulan, yang nantinya akan diatur secara terstruktur. Dalam konteks penelitian kualitatif, data membantu peneliti untuk memahami situasi dan merencanakan tindakan selanjutnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan melalui pengembangan dan analisis pesan sebagai berikut:

1.7.8.1 Pengumpulan Data

Langkah awal adalah mengumpulkan data dari informan dan sumber yang relevan. Peneliti akan mengumpulkan informasi berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di Oz Radio Bandung.

1.7.8.2 Reduksi Data

Reduksi data dalam analisis data kualitatif adalah proses penyederhanaan, pengelompokan, dan penghilangan data yang tidak esensial. Tujuannya adalah agar data dapat memberikan informasi yang signifikan dan mempermudah penarikan kesimpulan. Mengingat jumlah dan kompleksitas data yang ada, reduksi data menjadi langkah penting untuk menentukan apakah data tersebut relevan atau tidak demi mencapai tujuan akhir analisis.

1.7.8.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam analisis data kualitatif adalah langkah penting di mana data yang terkumpul disusun dengan rapi dan sistematis untuk memungkinkan pengambilan kesimpulan yang lebih mudah. Ada berbagai cara untuk menyajikan data kualitatif, seperti melalui teks naratif (dalam bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, atau diagram. Dengan mengatur data dalam pola hubungan yang

terstruktur, kita dapat memudahkan pemahaman dan analisisnya.

1.7.8.4 Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Ini melibatkan merenungkan hasil reduksi data dengan berfokus pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Tujuan tahap ini adalah untuk menggali makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, kesamaan, atau perbedaan yang dapat digunakan untuk menyusun kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian.

Kesimpulan awal yang diajukan pada tahap awal adalah sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang mendukung selama pengumpulan data berlanjut. Namun, jika kesimpulan awal ini didukung oleh bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel. Proses verifikasi digunakan untuk memastikan bahwa penilaian tentang kesesuaian data dengan tujuan analisis adalah tepat dan objektif.

